

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kampung Tematik Jawi Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang

Pemberdayaan masyarakat melalui Kampung Tematik Jawi dilaksanakan melalui bina manusia, bina usaha, bina lingkungan, dan bina kelembagaan. Bina manusia telah melakukan upaya kolaboratif dengan beberapa sektor khususnya untuk pengembangan kapasitas manusianya yang saat ini telah menunjukkan hasil yang positif. Dalam bina usaha, masyarakat telah berkontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal melalui pemanfaatan keberadaan Angkringan Kampung Tematik Jawi dengan strategi pemasaran yang unik dan pelibatan unsur kesenian lokal. Dalam bina lingkungan telah dilaksanakan berbagai program yang merepresentasikan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar Kampung Tematik Jawi serta kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat. Aspek yang terakhir dalam pemberdayaan masyarakat di Kampung Tematik Jawi, yaitu bina kelembagaan memiliki dominasi dalam mengelola organisasi yang melibatkan peran dari tokoh masyarakat yaitu Bapak Siswanto. Selain peran aktif dari tokoh masyarakat setempat, struktur organisasi di Kampung Tematik Jawi telah tersusun dengan jelas pada SK Pokdarwis yang diterbitkan oleh Disbudpar Kota Semarang.

Berdasarkan novelty yang peneliti analisis, sektor lain yang berkontribusi di Kampung Tematik Jawi saat ini hanya Disbudpar Kota Semarang saja karena kepemilikan Kampung Tematik Jawi sudah berpindah tangan kepada Pemerintah Kota Semarang sehingga mereka hanya boleh menerima bantuan dan bekerja sama dengan pihak lain apabila bentuknya berupa kegiatan atau pelatihan sehingga tidak diperkenankan menerima bantuan berupa barang atau sarana lainnya. Sebelumnya, Kampung Tematik Jawi pernah bekerja sama dengan beberapa CSR seperti Djaroen 76, Angkasa Pura, dan Bank BRI dengan pemberian masing-masing perusahaan, tetapi kini hal tersebut sudah tidak diperkenankan lagi. Selain itu, saat ini Kampung Tematik Jawi telah berada pada pemanfaatan potensi pada bidang komersial karena mayoritas kegiatan pemberdayaannya merujuk pada sektor ekonomi yang berfokus pada kegiatan perdagangan dengan pemanfaatan sumber daya yang mereka miliki, salah satunya pemanfaatan tenaga kerja di dalamnya sehingga dapat berdampak pada peningkatan perekonomian lokal.

4.1.2 Faktor Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kampung Tematik Jawi Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

Pemberdayaan masyarakat di Kampung Tematik Jawi memperlihatkan beberapa faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan di dalamnya meskipun masih harus menghadapi beberapa kendala. Dalam fenomena kesejahteraan, akses, kesadaran kritis, partisipasi, dan kontrol, keberhasilan tersebut terpacu oleh adanya

peningkatan pendapatan, pengembangan infrastruktur, akses terhadap sumber daya, dan kesadaran kritis masyarakat dalam program pemberdayaannya. Meskipun masih harus menghadapi kendala terkait partisipasi masyarakat dan kesulitan dalam pengendalian keberlanjutan sumber daya budaya, masyarakat telah melakukan berbagai upaya dalam memanfaatkan potensi mereka untuk peningkatan kesejahteraan agar berkelanjutan. Penelitian ini juga menunjukkan persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinda Ari (2023) yang menghasilkan sebuah fakta di lapangan bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Kampung Tematik Jawi masih tergolong rendah dan belum ada peningkatan kontribusi dari mereka. Hal tersebut bisa ditinjau dari para bakul yang berkontribusi di angkringan Kampung Tematik Jawi yang jumlah anggotanya masih sama dan belum berkembang. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kontribusi dari warga Kalialang sebagai bentuk pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang manfaatnya juga akan mereka rasakan di kehidupan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemberdayaan masyarakat di Kampung Tematik Jawi, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas program pemberdayaan masyarakat, di antaranya:

4.2.1 Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kampung Tematik Jawi Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

4.2.1.1 Bina Manusia

Berdasarkan partisipasi masyarakat yang masih rendah, Disbudpar dan Pokdarwis Kampung Tematik Jawi dapat melaksanakan forum diskusi dengan pemilihan tema yang relevan dan menarik bagi masyarakat, misalnya "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Lokal". Namun sebelum itu bisa juga dilakukan survei awal tentang isu-isu yang sangat relevan dengan masyarakat Kampung Tematik Jawi. Selain itu, Disbudpar dan Pokdarwis Kampung Tematik Jawi juga dapat melakukan kampanye promosi tentunya melibatkan masyarakat dengan cara membuat video pendek yang menjelaskan manfaat forum diskusi dan mengapa mereka harus berpartisipasi kemudian dapat disebarluaskan melalui media sosial.

4.2.1.2 Bina Usaha

- 1) Berdasarkan badan usaha yang telah terbentuk di Kampung Tematik Jawi saat ini, Pokdarwis Kampung Tematik Jawi dapat melakukan pemetaan atau penyusunan *database* terkait jenis usaha, produk yang ditawarkan, kapasitas produksi, dan kebutuhan masing-masing pelaku usaha, kemudian dapat dianalisis kekuatan dan kelemahannya untuk memahami potensi kolaborasi yang dapat dilakukan. Kolaborasi dapat dilakukan melalui pengembangan produk bersama dan pengadaan bahan baku secara kolektif. Selain kolaborasi, Pokdarwis Kampung Tematik Jawi dapat melakukan kunjungan ke beberapa usaha yang sudah sukses di daerah lain sebagai

bahan belajar dalam pelaksanaan kampung tematik dan tentunya dapat menjalin kerjasama juga di antara keduanya.

- 2) Berdasarkan kurangnya pengembangan dalam aspek budaya, Pokdarwis Kampung Tematik Jawi dapat bermitra atau melakukan kemitraan dengan universitas yang khusus menaungi kebudayaan, misalnya bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan kebudayaan di Kampung Tematik Jawi tentunya dengan menghadirkan fasilitator yang berpengalaman di bidang kebudayaan.

4.2.1.3 Bina Lingkungan

Berdasarkan pengelolaan sampah di Kampung Tematik Jawi, saat ini pengelolaan bank sampah harus digencarkan kembali, misalnya dengan menyusun pengelola terbaru yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga dapat meminimalisir tidak jelasnya kinerja mereka.

4.2.1.4 Bina Kelembagaan

Berdasarkan SK Pokdarwis yang belum diperbaharui, Pokdarwis Kampung Tematik Jawi harus segera memenuhi berkas yang dibutuhkan untuk penyusunan SK Pokdarwis yang terbaru sehingga pelaksanaan Kampung Tematik Jawi dinaungi oleh regulasi yang jelas dari pemerintah.

4.2.2 Faktor Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kampung Tematik Jawi Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

4.2.2.1 Kesejahteraan

Berdasarkan tingkat partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan di Kampung Tematik Jawi, masyarakat yang telah berkontribusi dalam Angkringan Kampung Tematik Jawi dapat mengajak keturunannya dalam mengelola usaha bisnis mereka sehingga keberhasilannya dapat bersifat *sustainable*.

4.2.2.2 Akses

Berdasarkan informasi dan teknologi yang telah dimanfaatkan, Kampung Tematik Jawi harus meningkatkan kualitas teknologi yang telah digunakan seperti melakukan *upgrade* terhadap website yang digunakan sebagai alat untuk memperkenalkan Kampung Tematik Jawi di laman media dan meningkatkan frekuensi mengunggah kegiatan di laman Instagram sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi tentang Kampung Tematik Jawi secara berkelanjutan.

4.2.2.3 Kesadaran Kritis

Berdasarkan perilaku pelaku usaha di angkringan Kampung Tematik Jawi, mereka harus mengubah perilaku masih merasa malu dengan pelanggan sehingga dapat meningkatkan pelayanan di angkringan Kampung Tematik Jawi.

4.2.2.4 Partisipasi

Pokdarwis Kampung Tematik Jawi dapat menentukan forum terbuka secara rutin. Pada sesi forum terbuka tersebut dapat menyelenggarakan sesi *brainstorming* sehingga masyarakat dapat mengemukakan ide-ide mereka secara langsung. Selain itu, segala bentuk pengambilan keputusan yang telah diambil harus dipublikasikan secara transparan misalnya dengan mempublikasikan melalui platform media sosial. Penyampaian pendapat bukan hanya dapat dilakukan pada saat forum diskusi saja, Pokdarwis Kampung Tematik Jawi juga dapat memanfaatkan teknologi platform online dalam mengumpulkan pendapat maupun saran dari masyarakat.

4.2.2.5 Kontrol

Pengendalian aset ekonomi dan sumber daya yang sudah berjalan hendaknya dapat dilakukan sebuah evaluasi secara rutin sehingga dapat meninjau apa saja yang belum terealisasi untuk mencapai pemberdayaan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Evaluasi rutin dapat dilakukan dalam ranah Pokdarwis Kampung Tematik Jawi dan bisa juga meminta bantuan kepada instansi yang menaungi mereka, seperti Disbudpar Kota Semarang dan Bappeda Kota Semarang untuk dilakukan tinjauan rutin.